

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Mengacu pada hasil pengujian data dan pembahasan terkait pengaruh komisaris independen, komite audit, dewan direksi, *intellectual capital*, dan struktur modal terhadap kinerja keuangan sebelum dan saat pandemi Covid-19, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Variabel komisaris independen yang diukur dengan menggunakan rumus DKI berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan menggunakan ROA. Hasil uji t menunjukkan nilai *probability* komisaris independen sebesar $0,0035 < 0,05$.
2. Variabel komite audit yang diukur dengan menggunakan rumus KA tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan menggunakan ROA. Hasil uji t menunjukkan nilai *probability* komite audit sebesar $0,0654 > 0,05$. Komite audit bertanggung jawab kepada dewan komisaris perusahaan sehingga keputusan final terkait hal-hal penting yang menyangkut keputusan bisnis perusahaan tetap dipegang sepenuhnya oleh Dewan Komisaris.
3. Variabel dewan direksi yang diukur dengan menggunakan rumus DD tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan menggunakan ROA. Hasil uji t menunjukkan nilai *probability* dewan direksi sebesar $0,6922 > 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa dewan direksi belum bisa memaksimalkan kemampuannya dalam mengatur kegiatan operasional sesuai dengan tujuan bisnis perusahaan. Selain itu, dewan direksi juga belum dapat memaksimalkan kemampuannya dalam merumuskan strategi bisnis yang tepat untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.
4. Variabel *intellectual capital* yang diukur dengan menggunakan rumus MVAIC (*Modified Value Added Intellectual Coefficient*) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan

menggunakan ROA. Hasil uji t menunjukkan nilai *probability intellectual capital* sebesar $0,0221 < 0,05$.

5. Variabel struktur modal yang diukur dengan menggunakan rumus DAR (*Debt to Assets Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan menggunakan ROA. Hasil uji t menunjukkan nilai *probability* struktur modal sebesar $0,000 < 0,05$.
6. Variabel komisaris independen, komite audit, dewan direksi, *intellectual capital*, dan struktur modal secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
7. Terdapat perbedaan antara variabel dewan direksi, *intellectual capital*, struktur modal, dan kinerja keuangan sebelum dan saat pandemi. Sedangkan variabel komisaris independen dan komite audit tidak memiliki perbedaan pada masa sebelum dan saat pandemi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perusahaan *hospitality* telah menunaikan kewajibannya untuk menerapkan *Good Corporate Governance* sebagai bentuk kepatuhannya terhadap peraturan yang berlaku. Kinerja keuangan perusahaan *hospitality* selama pandemi juga terpengaruh oleh *intellectual capital* dan struktur modal perusahaan. Semakin baik perusahaan mengelola *intellectual capital* dan struktur modalnya, maka semakin baik pula kinerja perusahaan baik pada masa sebelum pandemi Covid-19 maupun saat pandemi sedang berlangsung. Penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan dapat bereaksi dan beradaptasi dengan baik saat pandemi meskipun banyak ketidakpastian yang terjadi pada kegiatan bisnis perusahaan. Perusahaan berupaya untuk mengatasi ketidakpastian tersebut dengan memaksimalkan penerapan GCG, pengelolaan *intellectual capital* dan struktur modal sehingga perusahaan dapat mengantisipasi masa kritis ketika pandemi berlangsung. Hal ini dapat membantu pembuat kebijakan di perusahaan untuk merumuskan strategi baru sebagai upaya dalam meningkatkan kinerja keuangan.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan yang terjadi selama penelitian ini dilakukan diantaranya:

1. Populasi penelitian yang digunakan hanya perusahaan yang termasuk ke dalam sub sektor jasa konsumen (*consumer service*) dan tergolong ke dalam perusahaan yang bergerak di bidang *hospitality*.
2. Terdapat beberapa perusahaan yang tidak memenuhi kriteria pengambilan sampel karena perusahaan tersebut tidak menyediakan data penelitian dengan lengkap.

5.3. Saran

Mengacu pada keterbatasan penelitian ini, maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran yang ditujukan kepada peneliti selanjutnya dan pihak perusahaan sebagai berikut:

1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas populasi penelitian sehingga hasil yang diharapkan menjadi lebih luas cakupannya.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk bisa menggunakan variabel independen lainnya sehingga akan semakin luas pengetahuan mengenai variabel bebas yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.
3. Perusahaan sebaiknya memperkuat penerapan GCG, memaksimalkan *intellectual capital* yang dimiliki dan mengelola struktur modal dengan baik agar kinerja keuangan perusahaan dapat terjaga.